

## EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN *BOOKLET* TENTANG KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI BANGSAL CEMPAKA RSUD dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Risaldi A. Ali<sup>1\*</sup>, Deny Yuliawan<sup>2</sup>, Anindita Farda Khusnia<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : risaldiaali79@gmail.com

### ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat. Kepatuhan terhadap diet diabetes merupakan salah satu pilar penting dalam manajemen DMT2 untuk mencegah komplikasi. *Design* penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua responden. Intervensi diberikan selama tiga hari menggunakan *booklet*, dengan pengukuran kepatuhan diet melalui kuesioner *Perceived Dietary Adherence Questionnaire* (PDAQ). Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan diet. Pasien Ny.S mengalami peningkatan skor dari 30 menjadi 43 didukung keterlibatan keluarga. Pasien Ny.SM meningkat dari 25 menjadi 33 namun kurang signifikan karena tingkat pendidikan rendah dan kurangnya dukungan keluarga. Kesimpulannya, *booklet* efektif sebagai media edukasi terutama jika melibatkan peran keluarga.

**Kata kunci** : *booklet*, diabetes melitus tipe 2, kepatuhan diet

### ABSTRACT

*Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic disease with increasing global prevalence. Adherence to a diabetes dietary is one of the essential pillars in diabetes management to prevent complications. Design used was a descriptive case study involving two respondents. Interventions were given over three days using a booklet, with pretest and posttest measurements using the Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ). Research showed an increase in dietary adherence in both patients. Patient Ny.S showed a significant increase in the score from 30 to 43, supported by strong family involvement. Meanwhile, patient Ny.SM showed a less significant improvement from 25 to 33, possibly due to lower education and lack of family support. So, conclusion the booklets are effective educational tools, especially when family involvement is present.*

**Keywords** : *booklets, dietary adherence, type 2 diabetes mellitus*

### PENDAHULUAN

Dalam fase kehidupan penderita diabetes melitus (DM) akan mengalami penurunan ketahanan tubuh dan perubahan kesehatan secara fisik (Putra et al., 2023). Penderita DM dilaporkan mengalami peningkatan jumlah angka kejadian berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2024, menyatakan bahwa prevalensi global sekitar 589 juta kasus penderita diabetes diperkirakan akan bertambah menjadi 853 juta pada tahun 2050 sementara penderita DM di Indonesia sebanyak 20.4 juta jiwa yang berada diperingkat ke-5 secara global setelah, Pakistan, Amerika Serikat, India dan China pada tahun 2024 (IDF, 2025). Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2023, menyajikan data bahwa penyakit DM menduduki urutan kedua dengan presentase 9,6% sedangkan penyakit hipertensi menduduki urutan pertama dengan presentase 72,0% (Dinkes Jateng, 2023).

Prevalensi diabetes melitus tipe 2 (DMT2) meningkat disebabkan oleh dua faktor risiko yang tidak dapat diubah seperti jenis kelamin, umur, dan genetik (Utomo et al., 2018). Sementara faktor risiko penderita DM yang kedua dapat diubah berupa gaya hidup seperti

pola makan, istirahat yang cukup, aktivitas fisik dan manajemen stres (Fitriana & Salviana, 2021). Salah satunya upaya pencegahan DMT2 adalah intervensi gaya hidup yang tidak sehat dan mempengaruhi sikap kepatuhan diet pada penderita diabetes (Murtiningsih et al., 2021). Diet DM yang seimbang dengan mengatur pola makan yang baik dari segi jadwal makan, jenis dan jumlah makan (Hestiana, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hariawan tahun 2019, terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 membenarkan bahwa pola makan tidak sehat merupakan bagian dari gaya hidup yang menjadi faktor *predisposisi* terjadinya diabetes melitus (Hariawan et al., 2019).

Sejalan dengan hasil penelitian Widiyanto tahun 2019, terhadap pasien DM menyatakan bahwa pola makan yang tidak baik berpengaruh terhadap kejadian DM, sehingga perlu pemahaman dan strategi pendidikan kesehatan untuk mengatur pola makan agar kejadian diabetes melitus dapat dicegah (Widiyanto & Rahayu, 2019). Kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2 perlu dilakukan peningkatan perubahan perilaku mengenai konsumsi makanan yang harus dibatasi oleh penderita DM (Tuti Awaliyah A et al., 2024). Namun, pada kenyataannya masih banyak penderita DMT2 belum dapat melaksanakan sesuai dengan anjuran diet yang diberikan (Milita et al., 2021). Dampak dari ketidakpatuhan menjalankan diet diabetes, menimbulkan komplikasi seperti gagal ginjal, serangan jantung, stroke bahkan amputasi (Fitriani & Sanghati, 2021). Ketidakpatuhan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap usahh antisipasi masalah kesehatan masih kurang (Kasumayanti & Rahayu, 2019).

Maka dari itu, kepatuhan diet DM ini sangat penting untuk menghindari masalah yang dapat timbul terkait penyakit DM (Fitriani et al., 2021). Pencegahan DM diberikan kepada seluruh anggota keluarga baik yang sehat maupun yang sakit dengan 5 pilar manajemen DM yaitu edukasi, terapi nutrisi, aktivitas fisik, farmakologi dan pengecekan gula darah (Indriyawati et al., 2022). Pencegahan DM yang dapat dicegah berdampak positif pada kualitas hidup, dengan melibatkan 5 pilar manajemen dalam perawatan diabetes penderita untuk mengurangi stres terkait penyakitnya dan membantu mengontrol gula darah (Munir, 2021). DM yang dapat dicegah harus melibatkan anggota keluarga terutama orang terdekatnya agar dapat mencegah terjadi komplikasi pada pasien dengan diabetes (Bangun et al., 2020). Komplikasi DM dapat dicegah melalui kontrol yang baik. Namun, keberhasilan pengelolaan diabetes tidak hanya bergantung pada pasien itu sendiri tetapi juga pada dukungan dari keluarga terdekat (Patoding et al., 2024).

Seringkali pasien dengan diabetes mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya manajemen gula darah jangka panjang, di sini edukasi keluarga menjadi penting dengan memberikan edukasi kepada anggota keluarga tentang gejala, pengelolaan, dan komplikasi diabetes, mereka bisa menjadi mitra yang aktif dalam proses penyembuhan (Noor et al., 2022). Jika seluruh anggota keluarga turut serta dalam perubahan ini, prosesnya menjadi lebih mudah dan menyenangkan keluarga bisa menjadi teman olahraga, koki yang membuat menu sehat, hingga tempat curhat saat pasien merasa tertekan dan kebiasaan sehat yang dibangun bersama lebih mudah bertahan dalam jangka panjang (Amran et al., 2023). Pasien diabetes pasti mengalami stres atau depresi cenderung memiliki kontrol gula darah yang buruk. Dalam hal ini, dukungan emosional dari keluarga sangatlah penting keluarga dapat menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan pengertian, membantu pasien menghadapi tantangan harian, serta mendorong mereka untuk tetap patuh pada pengobatan (Ernawati et al., 2023).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhailah tahun 2023, menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki pesan yang penting (Suhailah et al., 2023). Selaras penelitian yang dilaksanakan oleh Tauba tahun 2025, menunjukkan hasil dukungan keluarga yang baik dapat mempermudah 5 manajemen DM terutama stress pada penderita (Tauba et al., 2025). Dalam konteks ini, khususnya anggota keluarga terdekat memegang peranan sentral dalam mendukung perubahan perilaku pasien ke arah yang lebih sehat (Nurjannah & Maryati, 2024).

Mulai dari penyediaan makanan sehat, rutinitas olahraga ringan, hingga suasana emosional yang positif semua bisa dimulai dari rumah dengan keterlibatan keluarga, inilah edukasi keluarga sangat penting dalam pengelolaan diabetes (Waode et al., 2024). Keluarga bukan hanya pendukung tetapi juga panutan. Jika anggota keluarga juga menjalani gaya hidup sehat seperti berhenti merokok, rutin berolahraga, dan menghindari makanan tidak sehat pasien akan merasa tidak sendirian (Savitri et al., 2022). Keteladanan ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perubahan positif bahkan, gaya hidup sehat yang diterapkan bersama dapat mencegah anggota keluarga lainnya terkena diabetes di masa depan (Dwi et al., 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifahny tahun 2024, menunjukkan bahwa ada hubungan peran keluarga terhadap diet DM yang dijalani (Latifahny et al., 2024). Dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudawati tahun 2025, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM, keterlibatan keluarga memiliki peran untuk menunjang kepatuhan pasien terhadap pola diet yang dianjurkan, sehingga penting bagi keluarga untuk mempersiapkan makanan sesuai pedoman diet yang ditetapkan. (Mudawati et al., 2025).

Dengan melibatkan keluarga secara aktif dalam edukasi dan praktik perawatan, baik melalui konseling gizi, pelatihan manajemen penyakit, maupun pemberdayaan keluarga dalam pengambilan keputusan kesehatan diharapkan dapat terbentuk lingkungan yang kondusif untuk perubahan perilaku (Sujono et al., 2023). Keterlibatan keluarga secara menyeluruh ini mampu meningkatkan motivasi pasien, membentuk rutinitas sehat, serta memperkuat komitmen dalam menjalani terapi, termasuk kepatuhan terhadap diet (Patandean et al., 2023). Pendekatan dengan keluarga dapat meningkatkan hasil klinis secara signifikan, khususnya dalam pengelolaan penyakit kronis seperti diabetes (Indriyawati et al., 2022). Pengkajian yang telah dilakukan kepada 2 pasien peneliti menemukan masalah ketidakpatuhan pola makan sehingga kadar glukosa meningkat, dari fenomena masalah yang telah diuraikan ketidakpatuhan diet DM dapat menjadi kebiasaan bagi pasien.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Edukasi Kesehatan tentang Kepatuhan Diet Diabetes pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Bangsal Cempaka RSUD dr.Tjitrowrdojo Perworejo dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet pada pasien DM sebelum dan sesudah intervensi edukasi kesehatan.

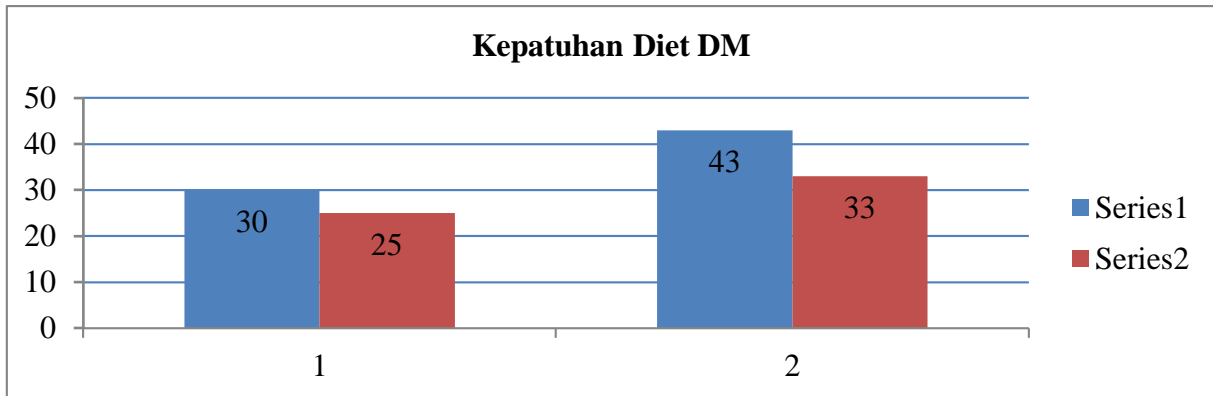
## METODE

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus Pengambilan data yang dipakai meliputi identitas pasien dan kuesioner *Perceived Dietary Adherence Questionnaire* (PDAQ) dan *booklet* sebagai instrument (Asaad et al., 2015). Sampel studi kasus adalah 2 responden pasien DM RSUD dr. Tjitrowrdojo Purworejo. Intervensi diberikan selama 3 hari. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 14 Januari 2025 – 18 Januari 2025. Analisa data pada studi kasus ini menggunakan SPSS versi 22.

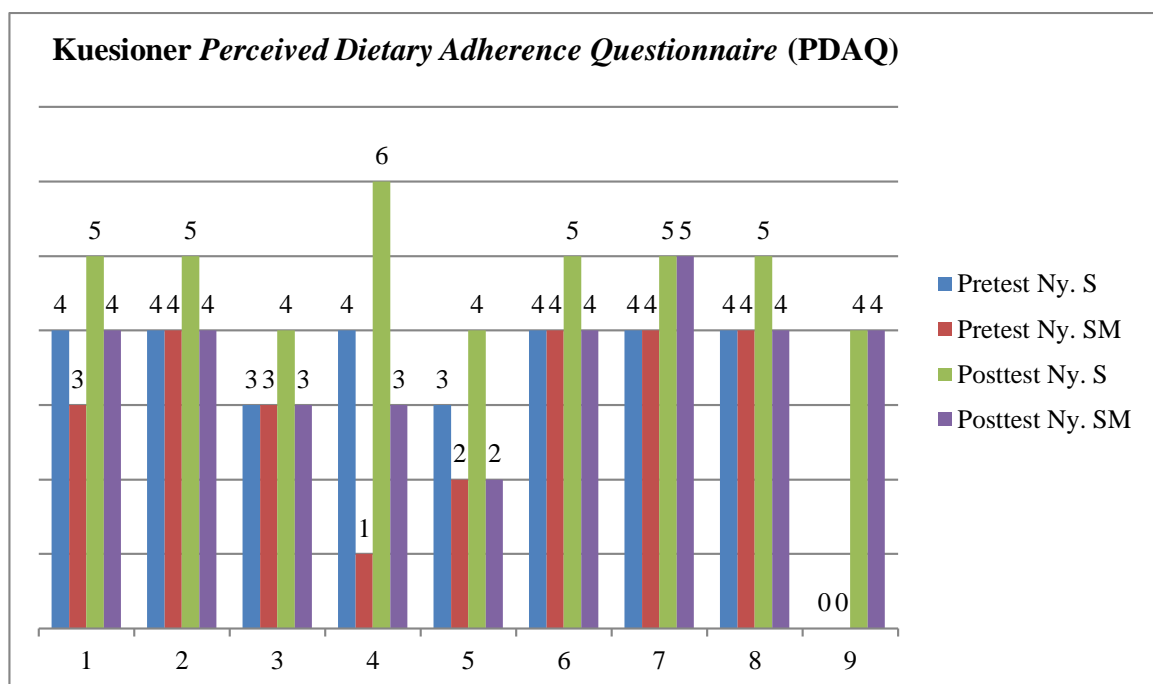
## HASIL

Berdasarkan gambar 1 pasien Ny.S mendapatkan skor pretest 30 dan skor posttest 43 hasil tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan diet DM meningkat dengan signifikan. Kemudian pasien Ny. SM memperoleh skor pretest 25 dan skor posttest 33 hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kepatuhan diet DM meningkat tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan gambar 2 menjelaskan bahwa setiap item kuesioner *perceived dietary adherence questionnaire* (PDAQ) pada 2 pasien tersebut sebagian besar item mengalami peringatan.



Gambar 1. Diagram Batang Pretest dan Posttest Kepatuhan Diet DM



Gambar 2. Item Kuesioner Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ)

## PEMBAHASAN

Studi kasus ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria tahun 2024, menunjukkan adanya perubahan yang bermakna antara pretest dan posttest setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan dengan media *booklet* (Maria et al., 2024). Selaras dengan penelitian Tan tahun 2023, menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan pretest dan posttest setelah diberikan intervensi edukasi media *booklet* (Tan, 2023). Pada pasien Ny.S pretest dan posttest menunjukkan hasil yang signifikan, hasil ini didukung oleh peran keluarga yang sering berkunjung dan mengingatkan untuk menjalankan diet DM (Rohmawati & Aini, 2023). Maka dari itu, keluarga sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan diet DM agar glukosa darah tetap stabil sehingga tidak terjadi komplikasi (Arini et al., 2021). Hasil pretest dan posttest pasien Ny. SM menunjukkan adanya perbedaan tetapi tidak signifikan, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kurangnya dukungan keluarga (Hartono & Ediyono, 2024). Seseorang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menerima pesan atau informasi yang disampaikan orang lain karena berdasarkan pengalaman dan pengetahuan (Hartono & Ediyono, 2024). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arania tahun 2021, menjelaskan semakin

tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan edukasi kesehatan (Resti et al., 2021).

Dukungan keluarga juga berpengaruh dan dapat memotivasi pasien sehingga patuh dalam menjalankan diet DM (Bangun et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati tahun 2023, dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan diet DM (Rohmawati & Aini, 2023). Selaras penelitian yang dilakukan Arini tahun 2021, menunjukkan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan diet penderita DMT2. Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung utama dalam kehidupan sehari-hari pasien, baik secara emosional, praktis, maupun informasional. Kehadiran keluarga dalam mendampingi pasien untuk mengingatkan jadwal makan, menyiapkan makanan sehat, serta memberikan dorongan moral bagi penderita DM (Arini et al., 2021). Penelitian Yurlina tahun 2023, menunjukkan bahwa edukasi pendidikan kesehatan diet DM pada keluarga berdampak signifikan terhadap kepatuhan pasien. Ketika keluarga memahami prinsip dasar manajemen diet, mereka lebih mampu membantu pasien dalam merencanakan menu dan memilih makanan yang sesuai (Yurlina et al., 2023).

Dukungan keluarga ini menjadi krusial karena pasien seringkali tinggal dalam satu rumah dan bergantung pada anggota keluarga dalam hal konsumsi makanan sehari-hari (Suhailah et al., 2023). Oleh karena itu, intervensi edukatif yang tidak hanya pada pasien DM tetapi juga keluarganya menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan diet dan kualitas hidup pasien secara menyeluruh (Zanzibar & Akbar, 2023).

## KESIMPULAN

Studi kasus ini penulis menyimpulkan bahwa edukasi tentang kepatuhan diet DM dengan media *booklet* dapat membantu pasien yang menjalankan diet dibuktikan oleh 2 pasien yang tidak patuh dengan skor pretest-posttest 25 setelah diberikan intervensi berubah menjadi 33 dan skor pretest-posttest 30 setelah diberikan intervensi berubah menjadi 43. Penulis menggarisbawahi bahwa dukungan keluarga saat berperan dalam menjalankan diet (Arini et al., 2021).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pembimbing, universitas alma ata, dan tenaga kesehatan di RSUD dr. Tjitrowrdojo Perworejo yang telah banyak membantu sekaligus mendukung peneliti sehingga tidak ada kendala yang berarti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Zaenal, S., & Haskas, Y. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Manajemen Diet 3J Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(5), 2023. <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....>
- Arini, H. N., Anggorowati, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2021). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), 172–180. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.172-180>
- Asaad, G., Sadegian, M., Lau, R., Xu, Y., Soria-Contreras, D. C., Bell, R. C., & Chan, C. B. (2015). *The reliability and validity of the perceived dietary adherence questionnaire for people with type 2 diabetes*. *Nutrients*, 7(7), 5484–5496. <https://doi.org/10.3390/nu7075231>
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan

- Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 3 (1), Mei 2020, 3(1), 66–76. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v3i1.368>
- Dinkes Jateng. (2023). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023. 1–96. <http://jateng.bps.go.id>
- Dwi, O., Rachmawaty, M. N., & Agusthia, M. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.55340/kjkm.v2i2.210>
- Ernawati, Yuwono, P., & Tika, S. D. (2023). Sikap dan Motivasi Keluarga dalam Perawatan Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Adimulyo. *Devie Tika Sari Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 349–356. <https://e-abdimas.unw.ac.id>
- Fitriana, Z., & Salviana, E. A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 351–358. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1635>
- Fitriani, & Sanghati. (2021). Intervensi Gaya Hidup Terhadap Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Pra Diabetes. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 704–714. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.682>
- Hariawan, H., Fathoni, A., & Purnamawati, D. (2019). Hubungan Gaya Hidup (Pola Makan dan Aktivitas Fisik) Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.16>
- Hartono, & Ediyono, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat. 9(1), 2018–2022. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep>
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.14448>
- IDF. (2025). *Diabetes around the world 2024* (11th ed.). <https://diabetesatlas.org>
- Indriyawati, N., Dwiningsih, S. U., Sudirman, S., & Najihah, R. A. (2022a). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia dengan Penyakit Diabetes Mellitus (DM) melalui Penerapan Management Diri. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 301–308. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.1061>
- Indriyawati, N., Dwiningsih, S. U., Sudirman, S., & Najihah, R. A. (2022b). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia dengan Penyakit Diabetes Mellitus (DM) melalui Penerapan Management Diri. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 301–308. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.1061>
- Kasumayanti, E., & Rahayu, B. (2019). Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangkinang Kota. *Jurnal Ners*, 3(2), 39–48. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Latifahny, E., Zulfitri, R., & Aziz, A. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Diet DM pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 183–190. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1773>
- Maria, L., Astuti, S., & Studi Sarjana Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang, P. (2024). Pengaruh Edukasi Berbasis Booklet Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Air Sugihan Jalur 27. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3082–3088. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/27982>

- Milita, F., Sarah, H., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018 ). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9–20. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Mudawati, G. A. S., Nuryanto, I. K., & Rismawan, M. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Interna RSUD Sanjiwani Gianyar. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v9i1.584>
- Munir, N. W. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Care* pada Pasien Diabetes Melitus. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, Vol. 3(1), 1–7. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, P. B. (2021). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2. *E-CliniC*, 9(2), 328. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32852>
- Nasution, F., Andilala, & Siregar, A. A. (2021). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus (*Risk Factors for The Event of Diabetes Mellitus*). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 94–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.32831/jik.v9i2.304>
- Noor, M., Pusparina, I., & Asmiati. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan Motivasi Pasien Diabetes Militus dalam Kontrol Kadar Gula Darah *The Relationship of Family Roles with Diabetes Militus Patient Motivation in Control of Blood Sugar Levels*. *Journal of Intan Nursing*, 1(1), 23–27. <https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/joinhttps://doi.org/10.54004/join.v1i2.x>
- Nurjannah, & Maryati, S. (2024). Peran Keluarga Dalam Mengendalikan Kadar Glukosa Darah Lansia Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1944–1955.
- Patandean, D., Nur, A., Swarjana, I. K. D., & Eppang, M. (2023). Efektivitas Pemberian Edukasi Program Diet Dengan Menu Tradisional Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien DMT2 Pada Suku Mandar. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.428>
- Patoding, S., Fadli, F., & Hartono, H. (2024). Peran Keluarga dalam Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Melalui Pendampingan pada Keluarga. *Mega Buana Journal of Innovation and Community Service*, 3(1), 23–26. <https://doi.org/10.59183/g00tg848>
- Putra, M. G. A., Makruf, A. K., Wawa, M. V., Jannah, A. N., Rahmatina, A., Fitrianti, A. N., & Azizah, A. F. N. (2023). Efektivitas Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Padukuhan Benyo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 23–32. <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/250/138%0>  
[Ahttps://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ](https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ)
- Resti, A., Tusy, T., Firhat, E., & Nugraha, F. R. (2021). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 139(3), 235–260. <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>
- Rohmawati, I., & Aini, L. N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1–14. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/289/266>
- Savitri, N. N., Umar, N., Sipatu, L., Supetran, I. W., & Ndama, M. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan: The Indonesia Journal of Health Promotion*, 5(12), 1540–1547. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Suhailah, D., Hasneli, Y., & Herlina, H. (2023). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 55–70.

- Sujono, A. I., Syaipuddin, & Haskas, Y. (2023). Respon Edukasi Diabetes dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengaturan Diet pada Diabetes Melitus Tipe 2. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(6), 163–169.
- Tan, R. (2023). Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuet. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 1(4). <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Vitamin/article/view/102/107>
- Tauba, A. M., Sujatmiko, A., & Nurmansyah, A. (2025). Dukungan Keluarga dan Dampaknya terhadap Tingkat Stres Pasien Diabetes Tipe II di Poli dalam RSUD Bayu Asih. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(31), 206–216.
- Tuti Awaliyah A, Rosdaniati Rosdaniati, & Haqoiroh Haqoiroh. (2024). Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien pada Penggunaan Obat Antidiabetes terhadap Kadar Glukosa Darah di Puskesmas X Indramayu. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(3), 180–201. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i3.325>
- Utomo, A. A., Aulia, A. R., Rahmah, S., & Amalia, R. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127. <https://doi.org/10.31101/jkk.395>
- Waode, S. A., Munir, N. W., Yeyen, A. L., & Rahmat, H. (2024). Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Window of Nursing Journal*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.33096/won.v5i1.746>
- Widiyanto, J., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Pola Makan Terhadap Kejadian Diabetes Mellitus Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRi*, 1, 1–7. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/Semnasmpakes/article/view/1563>
- Yurlina, F., Yunie Atrie, U., & Julia, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rawat Jalan RSUD Palmatak. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 49–58. <https://doi.org/10.59870/jurkep.v13i2.139>
- Zanzibar, & Akbar, M. A. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 8(1), 107–113. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.227>